

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan animasi 2D dengan teknik cut-out berhasil diterapkan sebagai media edukatif dalam menyampaikan pesan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kepada masyarakat Desa Kaingan. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan MDLC (Multimedia Development Life Cycle), mulai dari identifikasi masalah, perancangan konsep, desain visual, pengumpulan materi, proses produksi, pengujian, hingga distribusi animasi melalui media sosial milik desa Kaingan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa animasi yang dibuat memiliki kualitas visual dan audio yang baik serta sesuai dengan storyboard yang dirancang. Selain itu, hasil kuesioner dari 31 responden menunjukkan bahwa animasi ini berhasil menarik perhatian, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar pengembangan selanjutnya dapat menghadirkan media edukasi yang lebih interaktif, misalnya dalam bentuk animasi dengan elemen kuis sederhana, agar pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Dan penambahan subtitle dalam animasi dalam berbagai bahasa daerah maupun bahasa asing seperti bahasa Inggris dapat menjadi pertimbangan strategis. Penelitian selanjutnya juga dapat mencoba berbagai gaya animasi seperti motion graphics, stop motion, atau frame-by-frame untuk mengetahui gaya visual yang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens.